SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 1 (Mei 2023) **eISSN: XXXX-XXXX**

PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS PADA RSUD DR. R.M. DJOELHAM BINJAI

Agnes Theresia Manik, Jatongan Nainggolan, Arison Nainggolan
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: agnestheresiamanik@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H1-10

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengendalian intern dan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M Djoelham Binjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M Djoelham Binjai dengan jumlah sampel 60 pegawai. Metode penelitian menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi dalampenelitian ini dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan model l regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengendalian intern dan penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M Djoelham Binjai. Secara parsial pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas, dan penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M Djoelham Binjai. Sedangkan pengendalian intern dan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R.M Djoelham Binjai menunjukan bahwa nilai koefisien determinan R2 pada penelitian sebesar 0,508 atau 50,8% dimana dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas dipengaruhi oleh Pengendalian Intern dan Anggaran Berbasis Kinerja sebesar 50,8% sedangkan 49,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

***Kata Kunci**: Pengendalian Intern, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, dan Akuntabilitas.*

PENDAHULUAN

Di era yang semakin maju pelayan jasa merupakan salah satu usaha yang sedang banyak dibutuhkan. Salah satunya bentuk pelayanan jasa dibidang kesehatan adalah rumah sakit. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit menyatakan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Adapun Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumahsakitan menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediaka rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit merupakan organisasi atau perusahaan jasa kesehatan yang berorientasi non profit (Nirlaba). Perusahaan yang berorientasi non profit biasanya menggunakan pendapatan atas jasa yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya agar dapat terus memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Memberikan pelayanan yang terbaik melalui instrumen yang handal merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh rumah sakit agar dapat tetap bertahan ditengah pelayanan publik. Banyaknya tuntutan dari masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem

pertanggung jawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif sehingga dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna, bertanggungjawab dan bebas dari praktik- praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Berdasarkan latar belakang dan research gap mengenai variabel-variabelyang mempengaruhi akuntabilitas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian "**Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pada RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai pada Tahun 2021**".

Identifikasi Masalah

Masalah merupakan suatu peristiwa yang memerlukan pemecahan dan tanggapan untuk menyelesaikan persoalan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengemukakan identifikasi masalah yaitu:

1. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap publik sehingga perlunya penerapan akuntabilitas yang jelas, tepat, teratur, dan efektif sehingga dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih.
2. Pengolahan anggaran telah menjadi perhatian utama bagi para pengambilan keputusan pemerintah. Salah satunya penerapan anggaran berbasis kinerja memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas suatu perusahaan. Anggaran berbasis kinerja bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pengeluaran publik dengan cara mengaitkan pendanaan organisasi sektor publik dengan hasil yang akan dicapai melalui penggunaan informasi kinerja secara sistematis.
3. Pengendalian intern digunakan untuk memastikan keputusan terhadap kebijakan. Sehingga pengendalian intern akan otomatis diperiksa dan mempengaruhi akuntabilitas perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Intern

Menurut Hery (2014:11) "Pengendalian intern merupakan seperangkat dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, jaminan tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan". "Pengendalian intern merupakan rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, sertamendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan." (Romney dan Paul, 2012:229).

Anggaran

Dalam buku karangan Fauzan (2020:35) Anggaran didefinisikan sebagai alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalamorganisasi. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu. Menurut Hansen dan Mowen (dalam Fauzan, 2020:35) "Budget is Financial plans for future that identify objectives and the actions needed to achieve them". Selanjutnya Hansen Mowen menjelaskan bahwa tujuan anggaran adalah memaksa manajer untuk evaluasi kinerja, dan meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar mereka.

Akuntabilitas

Graycar (2016) "Akuntabilitas adalah suatu kondisi ketika suatu entitas baik badan maupun individu melaksanakan tugas atau fungsi yang berada dalampengawasan pihak lain." Akuntabilitas merupakan suatu konsep yang tidak bisa dilepaskan dari aspek kehidupan bernegara. Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya. Pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Sejarah Singkat RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai

Sejarah tentang RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai belum dapat dikisahkan secara pasti. Namun berdasarkan kisah-kisah yang dikumpulkan, RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai berawal dari sebuah gedung yang memberikan pelayanan kesehatan dengan nama RSU Binjai. Gedung ini telah ada sejak zaman Kesultanan. Dengan luas bangunan yang tidak begitu besar, fasilitas peralatan medis yang disediakan juga sangat sederhana. Bangunan tersebut diperkirakan letaknya di Gedung A RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian dengan tujuan mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dengan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis sejauh mana pengaruh pengendalian intern dan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Djoelham Binjai.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai RSUD Dr. R.M Djoelham Binjai sebanyak 46 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dimana sampel yang harus dipilih harus mencerminkan atau mewakili dari keadaan populasi yang sebenarnya (Sugiyono, 2017).

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang terdiri dari data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan metode kuesioner (daftar pertanyaan) yang berkaitan dengan data demografi responden dan pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh pengendalian intern, penerapan anggaran berbasisn kinerja, dan akuntabilitas. Kuesioner yang diberikan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapatnya, yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.
2. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut disertai jawaban dengan menggunakan Skala Likert. Jawaban-j Sangat Tidak Setuju (STS), skor atau nilainya 1 (satu), untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor atau nilainya 5 (lima).
3. Pertanyaan dalam Jumlah kuesioner diambil dari kuesioner peneliti sebelumnya yaitu dari penelitian Brahmana, H.D (2018), Nur Kemala (2018). Jumlah keseluruhan kuesioner ada 16 pertanyaan, yang terdiri dari 6 pertanyaan mengenai Pengendalian Intern, 6 pertanyaan mengenai Anggaran Berbasis

Kinerja, 4 pertanyaan mengenai Akuntabilitas Kinerja. Pilot test questionnaire terlebih dahulu akan dilakukan sebelum kuesioner digunakan. Pilot test adalah suatu pengujian yang akan dilakukan pada responden dengan jumlah kecil untuk menguji pemahaman terhadap kuesioner, menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen survei tersebut. Adapun responden adalah pegawai RSUD Dr. R.M Djoelham Binjai yang bertaggung jawab dalam penyusunan Laporan Kinerja dan Penyusunan Anggaran.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalammodel regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020:137). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dengan analisis grafik dapat dilihat dari tampilan grafik histogrammaupun grafik normal plot, kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik sebagai berikut: jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov, kriteria pengambilan keputusan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan atau probabilitas < 0,05 maka variabel residual dinyatakan berdistribusi tidak normal.
b. Jika nilai signifikan atau probabilitas > 0,05 maka variabel residual dinyatakan berdistribusi data normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel independen regresi. Model regresi yang baik adalah model yang antar variabel independennya tidak memiliki korelasi yang kuat. Multikolinieritas dapat disebabkan oleh adanya efek kombinasi 2 atau lebih variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. (Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020:139). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai umum yang biasa dipakai dalam pengambilan keputusan adalah: Jika nilai Tolerance> 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020:16). Heteroskedastisitas diuji dengan Uji glejser, kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan dengan penerapan uji persamaan regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi berganda dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + e}$$

Keterangan:
Y = Akuntabilitas A = Konstanta
b1 = Koefisien regresi Pengendalian Intern
b2 = Koefisien regresi Anggaran Berbasis Kinerja X1 = Pengendalian Intern
X2 = Anggaran Berbasis Kinerja
E = standar error pada tingkat 5%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan dan diisi oleh responden merupakan gambaran dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern dan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M Djoelham Binjai. Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M Djoelham Binjai yang berjumlah 60 orang. Jangka waktu pengumpulan kuesioner ini selama 2 minggu, kemudian ditabulasikan menggunakan Microsoft Excel 2013, lalu diolah dengan SPSS versi 25.
Kuesioner yang disebarkan sebanyak 70 merupakan pegawai yang ada RSUD Dr.R.M Djoelham.
Berikut ini Deskripsi data pengembalian ke kuesioner ke penelitian dapat dilihat dalam tabel 1

Tabel 1. Dekripsi Pengembalian Data

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang didistribusikan	**70 kuesioner**
Kuesioner yang dikembalikan	**60 kuesioner**
Kuesioner yang tidak dikembalikan	**10 kuesioner**
Kuesioner yang ditolak	**-**
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	**60 kuesioner**

Sumber: Data yang diolah penulis dengan SPSS 25 (2021)

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, masa kerja dan jabatan saat ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	20 s.d 30 Tahun	4	6,6 %
	30 s.d 40 Tahun	23	38,3 %
	40 s.d 50 Tahun	24	40%
	>50 Tahun	8	13,3%
Jenis Kelamin	Pria	21	35%
	Perempuan	39	65%
Latar Belakang Pendidikan	Ekonomi	17	28,3%
	Hukum	5	8,3%
	Sosial		
	Kedokteran	4	6,6%
	Lain-lain	34	50%
Pendidikan Terakhir	D3	8	13,3%
	S1	42	70%
	S2	10	16,6%

	S3		
	SLTA/Sederajat		
Jabatan Saat Ini	Ka. Bidang Pelayanan Medis	12	20%
	Ka. Bidang Penunjang Medis	6	10%
	Ka. Bidang Perawatan	12	20%
	Kabag. Umum	2	4,3%
	Kabag. Kepegawaian	7	11,6%
	Kabag. Pendidikan dan Pelatihan	7	11,6%
	Kabag. Keuangan	10	11,6%
	Kabag. Anggaran dan Program	4	8,6%

Statistik Deskriptif

Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh gambaran mengenai statistik deskriptif variabel penelitian pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Pengendalian Intern	60	19,00	30,00	24,9500	3,22819
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	60	18,00	30,00	24,5833	3,16384
Akuntabilitas	60	12,00	20,00	16,9333	2,55029
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3 diatas maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Pengendalian Intern memiliki sampel sebanyak 60, dengan nilai minimum 19, nilai maksimum 30, dan mean (nilai rata- rata) sebesar 24,95 Standard Deviation atau simpangan baku sebesar 3,228
2. Variabel Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja memiliki sampel sebanyak 60, dengan nilai minimum 18, nilai maksimum 30, dan mean (nilai ratarata) sebesar 24,58 Standard Deviation atau simpangan baku sebesar 3,163
3. Variabel Akuntabilitas memiliki sampel sebanyak 60, dengan nilai minimum 12, nilai maksimum 20, dan mean (nilai rata- rata) sebesar 16,93 Standard Deviation atau simpangan baku sebesar 2,550.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan agar keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbebas dari bias secara statistik. Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Apabila hasil pengujian menjumpai data penelitian valid dan reliabel secara statistik, maka dapat disimpulkan kualitas data yang digunakan cukup baik.

Uji Validitas

Penelitian dilakukan kepada Responden RSUD Dr.R.M Djoelham Binjai dan dilakukan uji validitas sebanyak 60 Responden dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam memperoleh r tabel, perlu diketahui degree of freedom(df) suatu penelitian, demikian degree of freedom(df) = n-2 dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel. Besarnya nilai df pada penelitian ini dapat dihitung 60 – 2 atau df = 58 dengan alpha 0,2542. Hasil uji validitas variabel Pengendalian intern

dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja serta variabel dependen Akuntabilitas disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengendalian Intern	X1.1	0.660	0.2542	Valid
	X1.2	0.878	0.2542	Valid
	X1.3	0.842	0.2542	Valid
	X1.4	0.873	0.2542	Valid
	X1.5	0.812	0.2542	Valid
	X1.6	0.918	0.2542	Valid
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	X2.1	0.764	0.2542	Valid
	X2.2	0.761	0.2542	Valid
	X2.3	0.810	0.2542	Valid
	X2.4	0.872	0.2542	Valid
	X2.5	0.844	0.2542	Valid
	X2.6	0.832	0.2542	Valid
Akuntabilitas	Y1.1	0.870	0.2542	Valid
	Y1.2	0.863	0.2542	Valid
	Y1.3	0.928	0.2542	Valid
	Y1.4	0.796	0.2542	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada tabel 4.4 diketahui bahwa masingmasing item pernyataan pada variabel independen Pengendalian Intern dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja serta variabel dependen Akuntabilitas memiliki nilai r hitung > dari r tabel sebesar 0.2542, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa butir pertanyaan pada kedua variabel independen dan variabel dependen tersebut dinyatakan valid.

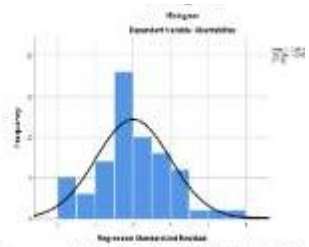
Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan setelah uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keandalan dan konsistensi kuesioner yang digunakan. Uji reliabilitas ini dilakukan pada itempertanyaan yang dinyatakan valid. Kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika diberikan nilai cronbach alpha > 0,70. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach Alpa	Nilai Alpha	Keterangan
Pengendalian Intern	6	0.912	0.70	Reliabel
Penerapan Anggaran Kinerja	6	0.897	0.70	Reliabel
Akuntabilitas	4	0.881	0.70	Reliabel

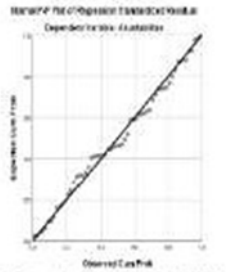
Berdasarkan Uji Reliabilitas tabel 5., diketahui bahwa itempernyataan pada variabel independen Pengendalian Intern dan Anggaran Berbasis Kinerja serta variabel dependen Akuntabilitas memiliki nilai Cronbach Alpha masing-masing sebesar 0.912, 0.897, dan 0.881 lebih besar dari 0.70, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen Pengendalian Intern dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja serta variabel dependen Akuntabilitas dinyatakan Reliabel.



Sumber: Data yang diolah penulis dengan SPSS 25 (2021)

Gambar 1. Histogram

Dari gambar 1 diatas terlihat bahwa histogramdari penelitian ini berdistribusi normal karena grafik yang dihasilkan seimbang. Dimana batangbatang dalam gambar mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi klasik.



Sumber: Data yang diolah penulis dengan SPSS 25 (2021)

Gambar 2. Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas maka dapat diketahui bahwa P-P Plot telah memenuhi syarat normal yaitu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model p-p plot telah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa data-data residual berdistribusi normal.

Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis matriks korelasi atau menguji apakah dalammodel regresi linear ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai umum yang biasa dipakai dalampengambilan keputusan adalah: Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,0 dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
`1	(Constant)		
	Pengendalian Intern	,783	1,277
	Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	,783	1,277
a. Dependent Variable: Akuntansi			

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai VIF yaitu 1,277 < 10,0 dan nilai Tolerance yaitu 0,783 > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi sehingga dapat melanjutkan pengujian data ke tahap selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pada RSUD Dr. R.M Djoelham Binjai.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pada RSUD Dr. R.M Djoelham Binjai.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengendalian Intern dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas pada RSUD Dr. R.M Djoelham Binjai memiliki pengaruh sebesar 50,8%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan memasukkan faktor-faktor lain yang lebih lengkap dan spesifik terhadap Akuntabilitas sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas lebih teruji misalnya komite manajemen, budaya organisasi dan lain-lainnya.
2. Dalam proses pengisian kuesioner sebaiknya peneliti juga perlu melakukan wawancara langsung dengan responden untuk memperoleh data yang lebih mendetail.
3. Untuk menghindari biasanya responden maka sebaiknya digunakan metode observasi (pengamatan) langsung kepada objek serta memperbanyak sampel.
4. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan persiapan dan observasi lapangan yang matang sebelumpenelitian dilakukan agar populasi secara menyeluruh dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, F., & Winarmi, B. (2018). *Otomatisasi dan Tata Kelola Keuangan untuk SMA/MAK Kelas XI.* Jakarta:Kompas Gramedia.

Brahmana, H. D. (2018). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja Dengan Sistem Informasi Sebagai Variabel Sebagai Moderating Pada RS Vertikal Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan*.

Farmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat*. Logistic And Accounting Development Journal, I, 1-11.

Fauzan, S.STP., M.Si. (2020, Maret 13). *Budgetary Slack pada Anggaran Sektor Publik.* Banjarnegara

Guepedia Hamidi, M. F. (2014). *Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pada RSUD dr R Koesma Kabupaten Tuban.* DIA Administrasi Publik, 12(01).

Helmizar, & dkk. (2020). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara: Studi Kasus Empat Tahun Anggaran.* Jakarta: Pusat Kajian akuntabilitas Keuangan Negara Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen (Edisi Pertama).* Jakarta:Kencana.

Anggraeni, F., & Saleh, S. A. (2020). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)*. Indonesian Accounting Research Journal, 1(1), 36-44.

Inuman, S. A. (2021). *Layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan Nasional).

Lathifah, N. (2021). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Surabaya: Insan Cendekia Mandiri.

Mahmudi. (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi 2)*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terbaru*). Yogyakarta: Andi.

Musa, F. N. Monoarfa, R., & Monoarfa, V. (2015). *Pengaruh Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Rumah Sakit Islam Gorontalo*.

Nur Kemal, E. (2018). *Pengaruh Struktur Organisasi, Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip GCG terhadap Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah di Provinsi Banten: Perspektif Balance Scorecard. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tentang Penyelenggaraan Bidan Perumahsakitan.*

Putri, R. I., Airaku, J., & Sari, N. (2020). *Statistik Deskriptif. Palembang*: Bening Media.

Rahmiyati, A. L. (2020). *Konsep Dasar Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan (Edisi 1).* Malang: Ahli media Press.

Ritonga, P. (2021). *Keuangan Negara (Edisi 1*). Medan: Umsu Press Medan.

Riyanto, S., Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen (cetakan Edisi 1*). Yogyakarta:CV Budi Utama.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Cetakan Edisi 1*).Yogyakarta: CV Budi Utama.

Rusdiana, & Nasihudin. (2018). *Akuntabilitas Kinerja Penelitian (Cetak Edisi 1).* Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD.

Safitri, A., Wijaya, K., & Ariyanti, R. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, dan kualitas Laporan Keuangan*. Akuntansi, keuangan dan Auditing, II, 79-89.

Siregar, M. H., & dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Aceh:Muhammad Zaini.

Sudarmanto, E., & al, e. (2021). *Sistem Pengendalian Internal (Edisi 1)*. Medan:Kita Menulis. Undang Undang No.40 Tentang Rumah Sakit Tahun 2009.

Virgantara, A., & dkk. (2021). *Layanan Sekretariat Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang*. Jakarta: Dirjen Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Wakyudi. (2018*). Soft Control Aspek Humanis dalam Sistem Pengendalian Intern (1 ed.).* Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis (Cetakan 1 ed.).* Yogyakarta: Araska.